

EFEKTIVITAS ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA CISEMPUR KECAMATAN JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG

Oleh

Susila¹⁾, Dudung Ahmad Suganda²⁾, Ruddy Haryadi³⁾, Cintya Dewi Aliece Tya⁴⁾

^{1) 2) 3) 4)}, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al-Ghifari, Kota Bandung
E-mail : ¹⁾susilaunfari@gmail.com, ²⁾dasuganda1@gmail.com ³⁾ruddyhrd67@gmail.com
⁴⁾cintyadewi3@gmail.com

ABSTRAK. Pada pasal 87 (UU No. 6 Tahun 2014) disebutkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDesa. BUMDes merupakan suatu cara untuk meningkatkan pendapatan daerah, desa dan masyarakat desa. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengolahan data ini menggunakan triangulasi sumber data, karena menggali kebernarannya melalui metode dan sumber perolehan data, seperti wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) efektivitas organisasi dalam pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dengan menggunakan teori Richard M. Steers yang memiliki 3 dimensi, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Namun, dimensi pencapaian tujuan dan integrasi ini belum efektif, dikarenakan unit usaha yang dijalankan tidak sesuai dengan potensi desa dan sosialisasi yang dilakukan belum menyeluruh dan sebagian masyarakat tidak mengetahui adanya BUMDes. (2) faktor yang menghambat efektivitas organisasi dalam pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) di desa cisempur kecamatan jatinangor kabupaten sumedang adalah partisipasi masyarakat yang masih rendah dan kurangnya modal. (3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu pengelola dapat melakukan pinjaman sesuai dengan ketentuan PP Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDesa dan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara sosialisasi, persuasi dan sebagainya, agar masyarakat tertarik untuk berkontribusi pada pelaksanaan BUMDes.

Kata Kunci: Efektivitas Organisasi, BUMDes

ABSTRACT. The Article 87 (Law No. 6 Year 2014) states that villages can establish Village-Owned Enterprises called BUMDesa. BUMDes is a way to increase regional, village and village community income. The method used in this research is descriptive research method with qualitative approach. This data processing technique uses data source triangulation, because it explores the validity of information through methods and sources of data acquisition, such as interviews, observations and literature studies. The results of this study indicate that (1) organizational effectiveness in the management of village-owned enterprises (BUMDes) in Cisempur Village, Jatinangor Sub-District, Sumedang District using Richard M. Steers theory which has 3 dimensions, namely goal achievement, integration, and adaptation. However, the dimensions of goal achievement and integration are not yet effective, because the business units run are not in accordance with the potential of the village and the socialization carried out has not been comprehensive and some people do not know the existence of BUMDes. (2) Factors that hinder organizational effectiveness in the management of village-owned enterprises (BUMDes) in cisempur village, jatinangor sub-district, sumedang district are low community participation and lack of capital. (3) Efforts made to overcome these obstacles, namely managers can make loans in accordance with the provisions of PP Number 11 of 2021 concerning BUMDesa and increase community participation by means of socialization, persuasion and so on, so that people are interested in contributing to the implementation of BUMDes.

Keywords: Organizational Effectiveness, BUMDes

PENDAHULUAN

Desa adalah bagian dari kabupaten/kota yang ialah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas daerah dan berwenang untuk menangani

serta mengatur urusan pemerintahan, urusan kepentingan rakyat setempat berdasarkan pandangan warga, hak asal usul, dan hak tradisional yang dihormati

dan diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Hendri, 2020:1). Salah satu peran desa ialah desa sebagai mitra pembangunan, karena desa merupakan awal terbentuknya kota. Pembangunan desa sebagai pengembangan potensi ekonomi lokal, pengembangan ekonomi lokal sendiri berarti proses dimana masyarakat, pemerintahan lokal dan pihak swasta bekerja sama menciptakan lapangan kerja, serta memiliki tujuan membangun kemampuan perekonomian di tingkat lokal yang berkelanjutan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ini dilakukan untuk memberdayakan masyarakat desa agar kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, Pemerintah memiliki upaya dalam mendorong ekonomi desa dengan penyaluran dana desa dan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Pada pasal 87 (UU No. 6 Tahun 2014) disebutkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDesa (Pemerintah Indonesia, 2014:49). Desa Cisempur ini berkedudukan di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Dalam Peraturan Desa Cisempur Nomor 3 Tahun 2022, pada pasal 1 ayat 6 menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa merupakan badan hukum yang didirikan oleh Desa Cisempur guna mengelola

usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa Cisempur (Pemerintah Indonesia, 2022:2). BUMDes ini diberi nama dengan BUMDes Maju Bersama yang telah tertera dalam peraturan desa pada anggaran dasar.

Efektivitas merupakan kondisi yang menunjukkan sejauh mana rencana bisa tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif kegiatan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas ialah terletak pada sumber daya manusia. Maka dari itu, pendirian BUMDes Cisempur tentunya membutuhkan sumber daya manusia maupun partisipasi masyarakat agar proses kegiatan BUMDes dapat berjalan secara efektif. Berdasarkan pengamatan awal ditemukan indikasi permasalahan terkait belum efektifnya pengelolaan BUMDes di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang yaitu :

1. Belum tercapainya tujuan didirikannya BUMDes, dibuktikan dari unit usaha tanaman hidroponik yang hanya berjalan selama 1 tahun, hingga tahun berikutnya tidak mengalami perkembangan. Hal ini disebabkan oleh adanya covid-19 yang dimana sulitnya melakukan pemasaran dan habisnya dana atau modal yang telah digunakan untuk kegiatan tersebut, sehingga pada tahun 2022 BUMDes

Cisempur baru mendapatkan modal dengan kepengurusan yang baru. Unit usaha yang akan dilaksanakan ialah BRILink, BRILink merupakan usaha jasa yang melayani segala kegiatan masyarakat transaksi keuangan seperti tarik tunai, setoran tunai, isi ulang pulsa dan lainnya/ Maka dari itu, salah satu tujuan pendirian BUMDesa Cisempur ini belum meningkatkan pendapatan asli desa

2. Integrasi, pada tahap pembentukan BUMDes Cisempur sudah disosialisasi oleh sebagian masyarakat atau perwakilan masyarakat ditiap dusun yang berada di Desa Cisempur untuk melakukan musyawarah desa. Keberadaan BUMDes ini belum sepenuhnya diketahui masyarakat, salah satu penyebabnya ialah unit usaha BUMDes saat ini belum terlihat secara fisik dan baru akan dimulai kembali unit usaha yang baru, yakni jasa BRILink. Maka dari itu, BUMDes Cisempur belum maksimal dari awal berjalannya di tahun 2019.

3. Adaptasi, adanya BUMDes ini seharusnya bisa memanfaatkan potensi desa yang ada, namun unit usaha yang dijalankan Desa Cisempur belum memenuhi potensi desa yang ada yakni tanaman hidroponik dan belum bisa dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat Desa Cisempur. Selain itu, karna BUMDes ini belum terlihat secara fisik, maka peneliti pun tidak mengetahui pengadaan sarana dan prasarana yang ada. Pada tahun ini,

unit usaha BUMDes Cisempur yang akan dijalankan ialah jasa BRILink. Selain itu, unit usaha kuliner bisa dijadikan tambahan pada BUMDes Cisempur, karena mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai buruh pabrik. Maka hal ini akan mampu meningkatkan perekonomian Desa Cisempur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk menelitinya dengan judul “Efektivitas Organisasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang”.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas sering dikaitkan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang nyata tercapai. Efektivitas juga dapat dikatakan untuk menunjukkan sampai seberapa jauh target yang telah tercapai (Rinaldi & Setiawan, 2021:10).

Kata “organisasi” bermula dari kata *organization* yang berasal dari kata kerja bahasa latin pun, *organizare* yang memiliki arti yaitu membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi. Maka, secara harfiah organisasi adalah paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung (Riinawati, 2019:15).

Efektivitas organisasi merupakan suatu kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan (Etizoni dalam Islamy et al., 2021:73). pendapat Richard M. Steers dalam Arindya (2019:67-68) mengatakan bahwa ada tiga indikator dalam efektivitas organisasi sebagai berikut :

a) Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang konkrit.

b) Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c) Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang

digunakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada, ciri utama pada penelitian ini ialah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya pada buku observasi, tidak memanipulasi variabel, serta menitikberatkan pada observasi alamiah (Suwardi, 2019:35). Moloeng dalam Nurdin & Hartati (2019:75) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Efektivitas Organisasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang

a. Dimensi Pencapaian Tujuan

Saat obersevasi langsung peneliti menemukan bahwa saat ini unit usaha BUMDes yang sedang dijalankan adalah agen pos dan toko sembako bukan agen BRILink. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan bahwa dimensi pencapaian tujuan belum efektif, dikarenakan BUMDes saat ini baru berjalan selama 6 bulan, sehingga belum mencapai target yang diinginkan.

b. Dimensi Integrasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan bahwa dimensi integrasi ini belum optimal dalam melakukan sosialisasi. Sejak awal pembentukan BUMDes sudah melakukan sosialisasi melalui musyawarah desa, yang dimana perwakilan dari perangkat desa, tiap dusun, dan tokoh masyarakat untuk menginformasikan kegiatan yang dilakukan. Selain itu, BUMDes juga melakukan sosialisasi dengan mengadakan kegiatan bazar. Tetapi sosialisasi tersebut masih kurang maksimal dikarenakan sebagian masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDes.

c. Dimensi Adaptasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dideskripsikan bahwa dimensi adaptasi ini sudah cukup baik dan lengkap, yang dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang telah tersedia sesuai kondisi BUMDes saat ini. BUMDes ini juga masih berfokus pada unit usaha atau kegiatan yang sekarang saja, dikarenakan belum mendapatkan modal lagi.

2. Faktor Penghambat Efektivitas Organisasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti mengenai Efektivitas Organisasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

(Bumdes) Di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang memiliki hambatan-hambatan yang terjadi, yaitu:

- 1) Rendahnya Partisipasi Masyarakat
- 2) Kurangnya Modal Usaha

3. Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Organisasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Upaya-upaya yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Partisipasi Masyarakat

Pengelola harus bisa meyakinkan kepada masyarakat bahwasannya masyarakat memiliki ketertarikan terhadap keberadaan BUMDes. Ketertarikan disini adalah masyarakat dapat berkontribusi berupa jasa maupun materi secara langsung atau tidak langsung pada BUMDes agar masyarakat dapat memanfaatkan BUMDes ini sebagai mata pencaharian bagi diri sendiri

- 2) Modal Usaha

Pengelola BUMDes Cisempur dapat mengajukan proposal kepada investor untuk penambahan modal. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun

2021 tentang BUM Desa pasal 48 disebutkan bahwa pinjaman BUM Desa/BUM Desa bersama dapat dilakukan kepada lembaga keuangan, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan sumber dana dalam negeri lainnya dengan ketentuan : (a) pinjaman digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau pembentukan Unit Usaha BUM Desa/BUM Desa bersama; (b) jangka waktu kewajiban pembayaran kembali pokok pinjaman, bunga, dan biaya lain dalam kurun waktu yang tidak melebihi sisa masa jabatan direktur; (c) memiliki laporan keuangan yang sehat paling sedikit 2 (dua) tahun berturut-turut; dan (d) tidak mengakibatkan perubahan proporsi kepemilikan modal (Pemerintah Indonesia, 2021:34).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang secara umum belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini tercermin dari 3 (tiga) dimensi, yaitu (1) dimensi pencapaian tujuan pada

Efektivitas Organisasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang ini belum efektif dikarenakan belum tercapai target dalam kurun waktu yang telah ditentukan serta BUMDes Cisempur ini masih terbilang baru menjalankan usaha agen pos dan toko; (2) dimensi integrasi ini belum efektif karena pengelola BUMDes belum secara menyeluruh melakukan sosialisasi kepada masyarakat; (3) dimensi Adaptasi ini sudah efektif karena BUMDes sudah cukup lengkap sarana dan prasana yang sesuai kebutuhan dari kegiatan agen pos dan toko.

2. Hambatan-hambatan yang terjadi pada Efektivitas Organisasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang ialah (1) masih kurangnya modal untuk kebutuhan usaha tersebut; (2) rendahnya partisipasi masyarakat dalam memajukan BUMDes Cisempur.

3. Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Efektivitas Organisasi Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang , yakni (1) pengelola dapat mengajukan pinjaman kepada beberapa pihak sesuai dengan ketentuan PP Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDesa, serta; (2) meyakinkan

masyarakat agar bisa memanfaatkan keberadaan BUMDes ini, baik dalam hal membeli, menggunakan, berinvestasi barang/jasa di BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindya, R. (2019). Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak dan Gas Bumi (Luthfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Hendri, H. (2020). Pengamanan dan Pemeliharaan Aset Desa (Studi Desa Kondowa Kecamatan Pasarwajo kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara).
- Islamy, F. J., Yuniarsih, T., Ahman, E., & Kusnendi. (2021). Efektivitas Organisasi Berbasis Manajemen Pengetahuan dalam Perspektif Perilaku Organisasi (Pertama). Gracias Logis Kreatif.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial (S. H. Luthfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, (2014). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/6TAHUN2014UU.htm>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, Pub. L. No. 11 (2021).
- Peraturan Desa Cisempur Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama, (2022).
- Riinawati. (2019). Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi. Pustaka Baru.
- Rinaldi, K., & Setiawan, R. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Asusila di Lembaga Pemasyarakatan (P. T. Cahyono (ed.); Pertama). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Suwardi, I. (2019). Metode Penelitian Sosial. In Bandung: PT. Refika Aditama (Pertama, Issue October 2019). CV. Adi Karya Mandiri.